



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Data perusahaan yang diperoleh berjumlah 24 perusahaan yang memenuhi batasan penelitian peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2016, 2017, dan 2018 melalui website dari www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper & Schindler, (2014:126-128) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang tersedia di www.idx.com.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian ex post facto karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang



telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-section* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama tiga tahun (tahun 2016-2018) dan pada satu waktu (*at one point in time*).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio PBV menunjukkan berapa banyak para pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan. Rasio *Price to Book Value* (PBV) yang dapat



diperoleh dengan membandingkan harga saham di pasar dan nilai bukunya, seperti pada rumus dibawah ini (Nurhayati, 2013:148) :

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$$

Keterangan :

$PBV = \text{Price to Book Value}$

$$\text{Book Value per share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

a. Manajemen Laba (ML)

Manajemen laba merupakan tindakan manajer yang dilakukan secara sengaja untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya dengan tujuan mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba. Harapannya bahwa dengan campur tangan manajerial dalam laporan keuangan memberikan nilai perusahaan yang semakin tinggi. Bisa juga terjadi manajemen laba memberikan dampak yang negatif (Sochib, 2018:29).

Pengukuran manajemen laba menggunakan rumus *Modified Jones Model* yakni dalam perusahaan dilihat dengan cara adanya nilai Akrua Diskresioner sebagai indikator deteksi manajemen laba (Wijaya & Budiasih, 2018:1674-1675) :

a. Menentukan nilai *Total Accruals* (TAC)

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

$$TAC = \text{Total Accruals}$$



NI_t = Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_t = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- b. *Total Accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TA_t}{A_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

TA_t = *Total Accruals* dalam periode t

A_{t-1} = Total aset periode t-1

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

ϵ = error

- c. Menghitung *Non discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = *Non discretionary accruals* pada tahun t

A_{t-1} = Total aset periode t

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ΔREC_t = Perubahan piutang usaha dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil regresi

ε = error

d. Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DAC) dapat dihitung dengan

rumus:

$$DA_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$

Keterangan :

DAC_t = *Discretionary accruals* tahun t (ML)

TA_t = *Total accruals* tahun t

TA_{t-1} = Total aset periode t-1

$NDAC_t$ = *Nondiscretionary accruals* pada tahun t

b. Kepemilikan Manajerial (MANJ)

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar (Hermiyetti & Katlanis, 2016:32). Rumusnya adalah sebagai berikut (Hidayah, 2015:426) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$MANJ = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$



Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. *Free Cash Flow* (FCF)

Free cash flow merupakan arus kas yang tersisa setelah perusahaan membayar beban-beban operasional dan kebutuhan investasinya. *Free cash flow* mencerminkan kas yang benar-benar tersedia dan tidak digunakan dalam kegiatan operasional sehingga di distribusikan kepada investor (Setyawan, 2019:819). *Free cash flow* menjadi salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan keuntungan bagi para pemegang saham. Arus kas bebas diukur menurut (Ross, Westerfield, & Jordan, 2001) dalam (Suartawan, & Yasa, 2016:2026) :

$$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

AKO = Aliran Kas Operasi

PM = Pengeluaran Modal bersih perusahaan

NWC = *Current Asset – Current liabilities*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut adalah rangkuman variabel penelitian :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Skala	Pengukuran
Nilai Perusahaan	NP	Rasio	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$
Manajemen Laba	ML	Rasio	$DACC_{it} = \left(\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} \right) - NDACC_{it}$
Kepemilikan Manajerial	MANJ	Rasio	$MANJ = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$
Free Cash Flow	FCF	Rasio	$FCF = \frac{AKO - PM - NWC}{\text{Total Aset}}$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 41 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang menjadi populasi, dengan sampel sebanyak 24. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu Cooper & Schindler, (2014:359). Dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018.
2. Perusahaan tidak delisting di tahun 2016 – 2018.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018.
4. Perusahaan yang menyediakan data secara lengkap.



5. Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Tabel Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	41
Perusahaan yang melakukan delisting	(0)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(11)
Perusahaan yang tidak menyediakan data secara lengkap	(6)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(0)
Perusahaan yang menjadi responden	24
Periode Penelitian	3
Jumlah data penelitian	72

Sumber: Data Olahan

E

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

F

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena menguji adanya hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen dan variabel independennya lebih dari satu.



1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji Pooling (Uji Kesamaan Regresi)

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali 2016: 172) :

- Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1.
- Regresikan dengan variabel lain.
- Lihat hasil uji koefisien regresinya :
 - Jika $P\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*
 - Jika $P\text{-value} > \alpha (0,05)$, artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 ML_{it} + \beta_2 MANJ_{it} + \beta_3 FCF_{it} + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 ML_{D1it} + \beta_7 MANJ_{D1it} + \beta_8 FCF_{D1it} + \beta_9 ML_{D2it} + \beta_{10} MANJ_{D2it} + \beta_{11} FCF_{D2it} + \epsilon_{it}$$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).



Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103).

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:107). Dalam penelitian ini, peneliti menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji run test.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedasiditas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk variance yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white. Uji white dilakukan dengan cara meregresi logaritma nilai kuadrat dari nilai residual terhadap variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai C^2 hitung $>$ C^2 tabel ($\alpha=5\%$), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai C^2 hitung $<$ C^2 tabel ($\alpha=5\%$), maka tidak ada indikasi terjadi



heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel nilai perusahaan sebagai variabel-variabel independennya yaitu manajemen laba, kepemilikan manajerial, dan *free cash flow*.

Dalam penelitian ini model regresinya adalah sebagai berikut :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 ML + \beta_2 MANJ + \beta_3 FCF$$

Keterangan :

NP	= Nilai perusahaan
β_0	= Penduga bagi intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Penduga bagi koefisien regresi
ML	= Manajemen Laba
MANJ	= Kepemilikan Manajerial
FCF	= <i>Free Cash Flow</i>
ε	= <i>Error</i>

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

Kriteria pengambilan keputusan:



(1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016:97), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

Hipotesis 1 : $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 < 0$

Hipotesis 2 : $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 < 0$

Hipotesis 3 : $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan:

(1) Jika nilai $Sig (one-tailed) < \alpha (\alpha=5\%)$, maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $Sig (one-tailed) \geq \alpha (\alpha=5\%)$, maka tidak tolak H_0 atau variabel indenpenden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.